

## BAB IV KESIMPULAN

Dalam seperangkat gamelan, instrumen digolongkan menjadi tiga jenis yaitu jenis instrumen melodis, instrumen ritmis dan instrumen kolotomik. Untuk menyebut instrumen kolotomik, instrumen terdiri dari kempyang, *kethuk*, kenong, kempul dan gong. Instrumen ini disebut sebagai pemangku irama. Dan berfungsi untuk menentukan bentuk gending, menunjukkan jenis irama, menentukan batas-batas *gatra* berdasarkan bentuk gending dan sebagai finalis lagu.

Dalam *garap rambangan* peran instrumen kolotomik sangat dominan, karena dalam penyajiannya instrumen kolotomik merupakan iringan utama sedang instrumen lain seperti gender, siter, gambang, dan suling hanyalah sebagai penghias, sedang kendang sebagai *pamurba* irama. Peran utama instrumen kolotomik antara lain sebagai indikasi lagu, penopang harmoni lagu dan penentu irama/tempo.

Acuan *garap tabuhan* kolotomik pada *garap rambangan* mengacu pada lagu vokal. Oleh karena itu *pengenong* harus menguasai *sekar* yang di sajikan oleh vokalis yang meliputi kalimat lagu, *pedhotan* dan *padhang ulihan sekar rambangan* selain

disajikan dalam *Langen mandra wanara* dan tari, *rambangan* juga sering disajikan dalam konser karawitan.

Setelah melihat uraian di atas bisa disimpulkan bahwa peran instrumen kolotomik yaitu sebagai tanda batas ritme atas dasar nada *seleh* dan membantu serta menegaskan daya ungkap rasa *seleh* dalam *pedhotan tembang* dan alur *wilet* kalimat lagu *rambangan*.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Bambang Yudoyono *Gamelan Jawa : Awal Mula Makana Masa Depan*. Jakarta : PT Karya Unipress, 1984.
- Ben Suharto "*Langen Mandra Wanara di Daerah Istimewa Yogyakarta*", Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1974.
- Djoko Waluyo, *Karawitan Cara Ngayogyakarta : Kempyang, Ketuk, Kenong, Kempul, Gong*, Taman Budaya Yogyakarta, 1990.
- Hadani Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1983
- Hadi Santosa, *GAMELAN, Tuntunan Menabuh Gamelan*. Semarang : Dahara Prisa, 1986.
- Ki Hadjar Dewantara *Kebudajaan*. Jogjakarata : Madjelis Luhur Taman Siswa, 1967.
- Lindsay, Jenifer., *Kitch, Kontemporer, Sebuah Studi Seni Pertunjukan Jawa*, Terjemahan Nin Bakdi Sumanto. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1991.
- Martopangrawit, "Pengetahuan Karawitan I". Surakarta : Akademi Seni Karawitan Surakarta, 1975.
- Sumarsam, *Gamelan Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003.
- Sastrowiryo W., "RAMBANGAN Langen Mandra Wanara". Yogyakarta : Sekolah Menengah Karawitan Indonesia Yogyakarta, 1981.
- \_\_\_\_\_, "SEKAR MACAPAT". Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa Yogyakarta, 1983.
- Soeroso, *Membuat Gamelan*. Surakarta : t.p., 1974.

Soeroso, "Pengantar Komposisi Karawitan". Yogyakarta : Akademi Seni Tari Yogyakarta, 1997

Sugeng Santosa "Instrumen Kolotomik Satu Tinjauan Terhadap Fungsinya Dalam Gendhing Gaya Yogyakarta". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Jurusan Seni Karawitan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1987.

### **B. Sumber Lisan**

Haryono, 60 tahun, Staf Pengajar Jurusan Seni Karawitan, Medari Sleman Yogyakarta

Suparto, 52 Tahun, Staf Pengajar Jurusan Pedalangan, Jln. Kusuma Negara 159 Yogyakarta.

### **C. Diskografi**

Rekaman Kaset Pita, Pangkur Palaran Wolak Walik, Edisi Super Produksi Fajar no HDX 703.

